

# Analisis Teknik Penerjemahan pada Subtitle Film Animasi 'Ibnu Sina' Versi Arabic Cartoon

Oleh:

Erik Jailani Hikmatullah  
Khizanatul Hikmah

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Juli, 2024



# Pendahuluan

Penerjemahan sangatlah penting dalam kehidupan manusia pada umumnya, dan para peneliti ilmiah khususnya, hal ini disebabkan pentingnya penerjemahan dalam mengalirkan informasi diantara manusia maupun antar peradaban sekalipun. Penerjemahan memegang peran penting dalam perkembangan peradaban dunia. Aktivitas penerjemahan dalam sejarah peradaban umat islam sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW, seiring dengan meningkatnya intensitas interaksi dan komunikasi dengan bangsa-bangsa lain, Rasulullah mengutus utusan untuk menyampaikan risalah beliau dalam upaya mengajak para raja dan rakyatnya untuk memeluk islam, pesan-pesan tersebut yang awalnya disampaikan dalam bahasa Arab kemudian di translitkan kedalam bahasa lokal penduduk setempat oleh para penterjemah yang memiliki kompetensi dalam kedua bahasa tersebut, kemudian kegiatan penerjemahan ini ditelusuri kembali pada masa Dinasti Umayyah, dimana Khalid bin Yazid menjadi salah satu tokoh perintis yang mendukung upaya penterjemahan, Namun, momentum utama gerakan penerjemahan ini terjadi pada periode Dinasti Abbasiyah, ketika Khalifah Muhammad al-Ma'mun secara aktif mempromosikan dan mendorong penerjemahan karya-karya berharga dari peradaban Yunani ke dalam bahasa Arab, sehingga membuka pintu bagi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dalam berbagai disiplin ilmu di kalangan cendekiawan Muslim.

# Pendahuluan

Menurut Newmark, kegiatan penerjemahan merupakan upaya untuk menyampaikan makna sebuah teks ke bahasa lain sesuai dengan maksud penulisnya agar dapat dipahami pembaca. Proses penerjemahan dilakukan dengan tujuan menghasilkan terjemahan yang selaras dengan bahasa sasaran dan senatural mungkin, baik dari segi makna kata (leksikal) maupun gaya penulisannya (struktural)[8]. Brislin menyatakan bahwa terjemahan adalah pernyataan umum dari kegiatan gagasan baik secara eksplisit maupun implisit dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran [9]. Menurut Az-Zarqani mengalihkan ucapan dari suatu bahasa ke bahasa yang lain seperti mengalihkan bahasa Arab ke bahasa Indonesia, karna hal tersebut penerjemah disebut pula pengalihan bahasa[6].menurut KBBI terjemahan adalah mengalihkan atau memindahkan suatu bahasa ke bahasa lain.

# Pendahuluan

Dalam aktivitas keseharian manusia saat ini, aktivitas ‘penerjemahan’ sangatlah penting dan menjadi bagian integral dari era digital, hampir disemua aspek di era global saat sekarang ini terdapat kegiatan penerjemahan, baik di Film, kajian keagamaan, berita, proses bilateral antara negara, bahkan di sepak bola, proses penerjemahan tidak boleh dianggap enteng karna tidak semua orang mampu menguasai bahasa target dengan baik dapat menerjemahkan secara akurat dan tepat, bahkan penerjemah seringkali menghadapi berbagai kesulitan yang meliputi (a) kompleksitas dari proses penerjemahan yang memang rumit, (b) perbedaan yang signifikan antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia, (c) kurangnya keahlian penerjemah dalam bahasa penerima yang dapat mengakibatkan interferensi, dan (d) kurangnya pemahaman penerjemah terhadap teori penerjemah. Secara umum, tujuan dari kegiatan penerjemahan adalah membantu individu yang tidak dapat memahami pesan secara langsung dari bahasa asalnya. Esensi dari penerjemahan sebenarnya adalah menyampaikan isi dari gagasan, pemikiran, perasaan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Intinya, penerjemahan harus menyampaikan keseluruhan pesan dari teks sumber termasuk ‘مبنى’ bentuk maupun ‘معنى’ makna kepada pembaca dengan tepat. Penting untuk menghindari pembaca menerima pesan secara tidak utuh, karna hal ini dapat menyebabkan kebingungan dan kesalahpahaman.

# Penelitian Terdahulu

- Penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Shelly Febriani Siantuli tahun 2022, menunjukkan Penelitian ini mengkaji teknik penerjemahan yang dikemukakan Molina & Albir dalam menerjemahkan serial drama "Go Ahead" episode 1, dengan temuan bahwa teknik kompensasi paling banyak digunakan sebanyak 12 data, diikuti teknik harfiah sebanyak 9 data, menggunakan metode deskriptif kualitatif.
- Penelitian yang dilakukan oleh Hensa Utami dan Masrukhi pada tahun 2021, dengan menggunakan Teknik penerjemahan yang dikemukakan oleh Molina & Albir dengan judul Analisis Teknik Penerjemahan bahasa Arab ke bahasa Indonesia dalam cerama Habib Umar Bin Hafidz.
- Penelitian yang dilakukan Luthfia dan Indah pada tahun 2022, penelitian menggunakan metode penerjemahan Newmark dengan judul Analisis metode penerjemahan pada subtitle Film Animasi 'Al-Farabi' Versi Arabic Cartoon.

# Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian

- **Rumusan Masalah**

Teknik penerjemahan apa saja yang digunakan dalam menerjemahkan subtitle film animasi ‘Ibnu Sina’ Versi Arabic cartoon ke dalam bahasa Indonesia?

- **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Teknik penerjemahan apa yang akurat diterapkan pada dialog berbahasa Arab ke bahasa Indonesia dalam subtitle film tersebut

# Metode

- **Jenis Penelitian:** Kualitatif deskriptif
- **Sumber Data:** Sumber primer adalah film animasi ‘Ibnu Sina’, sedangkan sumber sekunder berasal dari berbagai sumber pustaka seperti buku dan jurnal yang dapat diakses melalui perpustakaan dan internet.
- **Teknik Pengumpulan Data:** Menggunakan metode Simak dengan Teknik pencatatan untuk memperoleh data.
- **Teknik Analisis Data:** Teknik penerjemahan yang dicetuskan Molina & Albir pada level mikro, mencakup kata demi kata, frasa serta klausa, meliputi 18 Teknik penerjemahan.

# Hasil dan Pembahasan

- Setelah analisis data pada subtitle film animasi Ibnu Sina episode 1 sampai dengan episode 3 dengan menggunakan teknik penerjemahan yang di polori oleh Molina dan Albir, maka ditemukanlah sebanyak 12 teknik penerjemahan meliputi teknik harfiah atau literal, teknik adaptasi, teknik amplifikasi linguistik, teknik kesepadanan lazim, teknik transposisi, teknik peminjaman, teknik kompensasi, teknik reduksi, teknik calque, teknik generalisasi, teknik partikularisasi, dan teknik deskriptif. Teknik yang paling banyak muncul adalah teknik Harfiah atau literal, kemudian disusul teknik adaptasi, sedangkan teknik yang jarang muncul adalah teknik partikularisasi dan deskripsi. Berikut contoh serta pembahasannya secara detail masing-masing teknik penerjemaha yang muncul dalam analisis subtitle film animasi Ibnu Sina episode 1 sampai dengan episode 3



# Kesimpulan

Dari hasil analisis data tersebut dengan menggunakan teknik penerjemahan Molina dan Albir dalam proses penerjemahan dialog berbahasa Arab pada subtitle film animasi Ibnu Sina episode 1 sampai episode 3 ke dalam bahasa Indonesia maka dapat disimpulkan bahwa, dari 167 data yang di analisis teknik yang paling dominan digunakan adalah teknik harfiah atau literal dan di ikuti teknik adaptasi. Teknik-teknik yang lain ditemukan meliputi kesepadanan lazim, transposisi, amplifikasi linguistik, peminjaman, kompensasi, reduksi, calcue, generalisasi, partikulasi serta deskripsi. Teknik harfiah banyak digunakan karna mencerminkan struktur bahasa sumber yaitu bahasa Arab dan bahasa target yaitu bahasa Indonesia memiliki kemiripan dalam beberapa aspek, serta teknik adaptasi digunakan untuk menyesuaikan unsur budaya agar lebih mudah di pahami oleh pembaca bahasa target, adapun teknik penerjemahan lainnya digunakan sesuai kebutuhan untuk menghasilkan terjemahan yang akurat dan mudah dipahami.

# Referensi

- [1] A. Ibrahim, “Penerjemahan di era awal Islam,” *Alukat As-tsaqofiyah*, May 2017.
- [2] Ibnu Mundzir, *Lisanul Arab*. literatur al-hauza, 1985.
- [3] Y. Qodzwayniy, “Gerakan Penerjemahan di era Islam: sebuah visi sejarah,” *Jamiatul Ahlul Bait*.
- [4] F. Nur Fadhilah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, M. Ja, far Shodiq UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, and K. Imron UIN Raden Fatah Palembang, “Analisis Teknik Penerjemahan Kaidah Nahwu ke dalam Bahasa Indonesia oleh Mahasiswa Pba,” 2023.
- [5] N. Azaliah MAR and S. Kuraedah, “JAEL: Journal of Arabic Education and Linguistic Teori-teori Kontemporer dalam Penerjemahan,” no. 2, 2022, doi: 10.24252/jael.v2i2.32507.
- [6] T. dan Praktik, “PENERJEMAHAN ARAB-INDONESIA.”
- [7] M. Zaka Al Farisi, *PEDOMAN PENERJEMAHAN ARAB-INDONESIA*, Pertama. Bandung: ROSDAKARYA, 2011.
- [8] M. A. Hensa Utama, “ANALISIS TEKNIK PENERJEMAHAN BAHASA ARAB KE BAHASA INDONESIA DALAM CERAMAH HABIB UMAR BIN HAFIDZ,” *Al-Tsaqafa : Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, vol. 18, no. 2, pp. 191–200, Dec. 2021, doi: 10.15575/al-tsaqafa.v18i2.13184.
- [9] I. S. Aisah, “Strategi dan Teknik Penerjemahan Pada Soundtrack Film Mulan ‘Reflection,’” Universitas Komputer Indonesia, 2021.

# Referensi

- [10] Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Ed., *KAMUS BAHASA INDONESIA*. Jakarta, 2008.
- [11] A. Marzuq and M. Sarip, “Terjemahan Takarir Dialog Berbahasa Arab dalam Film Ketika Cinta Bertasbih 1,” 2022. [Online]. Available: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/ijalr/>
- [12] L. Khoiriyatunnisa and I. Rosma Yuniar, “Analisis Metode Penerjemahan Pada Subtitle Film Animasi ‘Al-Farabi’ Versi Arabic Cartoon,” *Berajah Journal*, vol. 2, no. 4, Oct. 2022.
- [13] J. Bahasa, D. Budaya, S. Febriani Sianturi, and T. Kasa Rullah Adha, “ANALISIS TEKNIK PENERJEMAHAN SUBTITLE SERIAL DRAMA GO AHEAD EPISODE 1,” vol. 12, no. 3, 2022, [Online]. Available: <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JBSP/index>
- [14] L. Molina and A. H. Albir, “Translation techniques revisited: A dynamic and functionalist approach,” *Meta*, vol. 47, no. 4, pp. 498–512, 2002, doi: 10.7202/008033ar.
- [15] N. Luh and G. Liswahyuningsih, *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LINGUISTIK DAN SASTRA (SEMNALISA) 2021 ANALISIS TEKNIK PENERJEMAHAN FRASA NOMINA BAHASA INDONESIA KE DALAM BAHASA INGGRIS*.
- [16] “PenerjemahanIdiomatisPeterNewmark”.
- [17] I Made Laut Martha Jaya, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF*, Kedua., vol. 215. Yogyakarta: QUADRANT, 2021.
- [18] Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 27th ed., vol. 332. Bandung: Alfabeta, 2019.

# Referensi

- [19] P. Studi Magister Pengkajian Bahasa Sekolah Pascasarjana and H. Farouk Sayyed Hasan, “TEKNIK DAN KUALITAS PENERJEMAHAN DALAM SUBTITLE FILM PRIDE AND PREJUDICE Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Strata II pada.”
- [20] dedih wahyudi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan teori unit dan persial*. Bandung: ROSDAKARYA, 2020.
- [21] A. Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab - Indonesia*, Ketiga. Surabaya: Penerbit Pustaka Progressif, 2020.
- [22] Muhyiddin yahya bin Syaraf Nawawi, *Hadits Arba'in Nawawiyah* . indonesia: islamhouse, 2010.
- [23] M. Irfan, “THE USE OF MOLINA AND ALBIR TRANSLATION TECHNIQUES AND ITS EFFECT ON QUALITY TRANSLATION OF IDHAFI MATAN HADITS ARBA'IN AN-NAWAWI,” *Jurnal Al-Bayan*, 2019.
- [24] Q. Mahmudah and M. Y. Anis, *IDEOLOGI PENERJEMAHAN ARAB-INDONESIA DALAM ISTILAH-ISTILAH KEAGAMAAN: STUDI KASUS PENERJEMAHAN TEKS QURRAT AL-"AIN*.
- [25] H. Baharudin, “Strategi dan Teknik Terjemahan Novel Arab dalam Kalangan Pelajar Universiti,” *GEMA Online journal of Language Studies*, vol. 17, no. 4, pp. 225–243, Nov. 2017.
- [26] A. B. S. Jaelani, *HIWARI Kamus Percakapan Bahasa Arab*, Sembilan., vol. 331. Bakasi Timur: Pustaka Imam Adz-dzahabi, 2022.
- [27] M. Yunus, *Kamus Arab - Indonesia*, vol. 522. Jakarta: Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2017.

